

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Teks lagu kaulinan budak *tétényékan*, *caca burangé*, *sép dur*, *kotrék kotrék*, dan *ambil-ambilan* memiliki bentuk formulaik pada strukturnya yang terdiri dari formula sintaksis, bunyi, irama, gaya bahasa, diksi, dan tema. Struktur formulaik ini menghasilkan bentuk keseluruhan isi lagu yang lugas, padat, artistik, ritmis, estetik, dan menyimpan banyak kemungkinan makna yang membentuk tema. Hal ini berpengaruh terhadap daya tarik lagu sehingga dapat memudahkan proses penciptaan.

Teks lagu yang menarik ini juga mengandung nilai kearifan lokal masyarakat sehingga diwariskan baik secara vertikal maupun horizontal. Teks lagu yang diwariskan dan hidup di masyarakat penuturnya juga didukung oleh konteks penuturan yang meliputi konteks suasana, konteks budaya, dan latar belakang sosial budaya masyarakat. Hal ini menandai eksistensi teks lagu di masyarakat penuturnya sebagai bagian dari folklor yang memiliki berbagai fungsi dan makna.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi terhadap interpretasi kelima *teks lagu kaulinan budak* yang dianalisis melalui pendekatan struktur, formulaik, dan proses penciptaan. Hasilnya menunjukkan nilai fungsi dan makna yang lahir dari pembedahan struktur teks, analisis proses penciptaan, pewarisan, dan konteks penuturan. Analisis dengan pendekatan tersebut menghasilkan nilai tertentu yang memiliki kemungkinan relevansi atau tidak dengan nilai sebenarnya. Analisis teks lagu yang berasal dari masa lampau menggunakan metode analisis modern mungkin akan kurang mengenai sasaran karena kurangnya akurasi dan informasi sejarah yang menyertai.

Namun, meskipun demikian, nilai atau tema yang terdapat pada folklor masyarakat juga memiliki kemungkinan profan atau tidak terikat dengan suatu pakem tertentu sehingga analisis dapat dilakukan sesuai dengan konteks yang

masih relevan. Hal ini membuka berbagai metode atau pendekatan analisis termasuk yang dilakukan pada penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lain dengan metode atau pendekatan yang sama atau berbeda akan menghasilkan interpretasi atau deskripsi yang berbeda pula.

C. Rekomendasi

Penelitian ini menggunakan metode analisis modern yang direkomendasikan terhadap upaya penelitian folklor lain karena komprehensifitas atau cakupan analisis yang menyeluruh terhadap struktur, proses penciptaan, proses pewarisan, konteks penuturan, fungsi, dan makna. Hal ini juga membuka kemungkinan munculnya metode yang lebih relevan di masa depan melalui kolaborasi dan penelitian yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Lagu kaulinan budak sebagai bagian dari folklor juga menjadi rekomendasi untuk diteliti karena potensi nilai yang terkandung di dalamnya dapat mencerminkan berbagai hal mengenai peradaban masyarakat di masa lampau. Hal ini dapat menjadi bagian dari sejarah dan langkah yang hendaknya dilanjutkan pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Lokasi penelitian yang mengeksplorasi tempat penuturan *lagu kaulinan budak* juga hendaknya dilakukan secara lebih objektif dan luas sehingga dapat menemukan berbagai bentuk lagu yang mungkin akan berimplikasi terhadap metode atau pendekatan analisis. Hal ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai metode penelitian sastra lisan.

Hasil penelitian ini dapat dibuat menjadi bentuk tulisan atau media lain yang lebih praktis, menarik, dan relevan agar dapat dijangkau oleh berbagai kalangan masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. Bentuk tulisan atau media lain tersebut misalnya dibuat menjadi sebuah buku kecil berisi ulasan ringkas.